

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْشَدَ الْعُقُولَ إِلَى تَوْحِيدِهِ وَهَدَاهَا. وَأَوْضَحَ أَدِلَّةَ وَحْدَانِيَّتِهِ وَجَلَّاهَا. وَأَبْطَلَ بَيْرَاهِينَ الْحَقِّ شُبَهَ الْبَاطِلِ وَمَحَاهَا. وَثَبَّتَ كَلِمَةَ الْإِيمَانِ كَمَا ثَبَّتَ الْأَرْضَ بِالْجِبَالِ وَأَرْسَاهَا. وَأَضَلَّ عُقُولَ الْكَافِرِينَ وَأَعْمَى بَصَائِرَ الْمُنَافِقِينَ فَأَذْبَرَتْ عَنْ الْإِيمَانِ فَلَمْ يُجِبْهُ إِذْدَعَاهَا. فَسُبْحَانَهُ مِنْ إِلَهٍ عَظِيمٍ لَا يُمِثَّلُ وَلَا يُضَاهَى. أَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَلَى نِعَمٍ لَا تَتَنَاهَى. وَأَشْكُرُهُ شُكْرَ مَنْ عَرَفَ نِعَمَهُ فَرَعَاهَا. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ شَهَادَةً مَنْ عَرَفَ مَعْنَاهَا وَعَمِلَ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا بِمُقْتَضَاهَا. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ خَيْرُهُ الْخَلِيقَةِ وَأَتْقَاهَا. نَبِيِّ خَصَّه اللَّهُ بِأَسْمَحِ الشَّرَائِعِ وَأَجَلَّاهَا. وَتَرَكَ أُمَّتَهُ عَلَى الْمَحَجَّةِ الْبَيْضَاءِ لِيُلْهَا كُضْحَاهَا. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الَّذِينَ عَضُّوا عَلَى سُنَّتِهِ وَتَمَسَّكُوا بِعَرَاهَا. أَمَّا بَعْدُ

Hadirin jama'ah Taraweh yang dirahmati Allah!

Pada kesempatan penuh berkah ini, marilah kita selalu meningkatkan iman dan takwa kita kepada Allah SWT, dengan melaksanakan semua perintah dan meninggalkan semua larangan Allah SWT,. ketakwaan kita kepada Allah merupakan manifestasi dan bukti nyata dari kualitas kehambaan kita kepada Allah, apabila kita merasa sebagai hamba Allah maka sudah selayaknya kita tunduk dan patuh terhadap semua peraturan yang dibuat oleh Allah SWT.

Hadirin jama'ah Taraweh yang dirahmati Allah!

Kita sebagai kholifah di muka bumi ini memiliki misi dan tujuan hidup yang sangat mulia yaitu sebagai hamba, mengabdikan dan menyembah hanya kepada Allah SWT,. Hal ini sebagai mana firman Allah SWT dalam surat Adz Dzariyat ayat 56,

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan tidaklah Aku jadikan jin dan manusia kecuali untuk mengabdikan kepada-Ku”. (QS.Adz-Dzariat : 56)

Hadirin kaum muslimin yang berbahagia!

Dari ayat ini kita mengetahui bahwa tujuan penciptaan kita hanya untuk menyembah Allah SWT dalam semua lini kehidupan kita. Dalam hidup kita harus totalitas mengamalkan ajaran islam, artinya dalam bekerja harus secara islami, dalam mengatur rumah tangga harus islami, dalam bergaul dengan masyarakat harus islami, dan dalam hal-hal yang lain juga harus berdasarkan dan bernafaskan ruh islam. Hal ini didukung oleh Firman Allah dalam surat al-Baqoroh ayat 208,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً...

Hai orang-orang yang beriman masuklah kamu kedalam islam secara *kaaffah* (totalitas)...(Al-Baqoroh : 208)

Dalam tafsir Ibnu katsir kata *kaafah* pada ayat diatas ditafsiri dengan seluruh amal perbuatan dan seluruh hal-hal yang bernuansa kebaikan. Jadi berdasarkan ayat diatas, kita disuruh mengamalkan ajaran-ajaran islam pada seluruh amal perbuatan kita sehari-hari.

Hadirin jama'ah Tarawehyang dirahmati Allah!

Manifestasi dari kepatuhan total inilah yang mengantarkan para sahabat nabi muhammad SAW menjadi orang-orang terbaik dalam islam. Para sahabat Nabi ketika mereka diperintah oleh Rasulullah SAW untuk melakukan sesuatu, mereka langsung mengamalkannya tanpa harus merenung dulu apakah perintah tersebut sunah apakah wajib. Nilai kepatuhan dan keikhlasan yang totalitas ini lah yang membuat amal ibadah mereka tidak bisa ditandingi oleh generasi generasi setelah mereka. Hal ini sebagaimana sabda Nabi SAW,

أَنَّا لَنَبِيٍّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ خَيْرَكُمْ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ
الَّذِينَ يَلُونَهُمْ...

Sesungguhnya Nabi saw bersabda, "Sebaik-baiknya kamu sekalian adalah yang orang-orang hidup pada zamanku (para sahabat) kemudian orang-orang yang datang setelah mereka (tabi'in) kemudian orang-orang yang datang setelah mereka (tabi'ut tabi'in)...(HR. Muslim)

Bahkan Nabi besar Muhammad SAW memberikan apresiasi terhadap amal ibadah para sahabat dengan sabda beliau,

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَسُبُّوا أَصْحَابِي فَلَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ أَنْفَقَ مِثْلَ أُحُدٍ
ذَهَبًا مَا بَلَغَ مُدَّ أَحَدِهِمْ وَلَا نَصِيفَهُ

Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam telah bersabda: 'Janganlah kalian mencela para sahabatku. Seandainya salah seorang dari kalian berinfaq emas seperti gunung uhud tidak akan menyamai satu mud (infaq) salah seorang dari mereka dan tidak pula setengahnya. (HR.Muslim)

Hadirin jama'ah Taraweh yang dirahmati Allah!

Dari hadis diatas kita bisa mengetahui bahwa amal ibadah yang dilakukan para sahabat sungguh luar biasa dan tidak bisa ditandingi oleh umat setelah mereka. Apresiasi Nabi kita kepada para sahabat tentu bukan tanpa alasan. Kalau kita melihat sejarah para sahabat Nabi maka kita akan mengetahui perjuangan dan pengorbaan mereka terhadap agama islam sungguh luar biasa. Mereka rela mengorbankan harta, tenaga bahkan jiwa raga mereka demi tegaknya kalimat tauhid.

Hadirin jama'ah Tarawehyang dirahmati Allah!

Para sahabat Nabi bisa dan sanggup melakukan pengorbanan baik harta maupun raga bukan tanpa sebab, mereka bisa karena mereka memiliki keiman yang sangat kuat didalam dada mereka dan dari iman yang sangat kuat inilah terlahir keikhlasan sejati. Keikhlasan inilah yang kemudian menyebabkan mereka sabar dalam mematuhi segala perintah Allah SWT dalam setiap kondisi dan situasi. Dan

dari Kesabaran inilah kemudian melahirkan pahala *min ghoiri hisab* (tanpa batas), sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Az-zumar ayat 10,

إِنَّمَا يُوفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang diberi pahala tanpa batas.(QS.Az-Zumar 10)

Hadirin kaum muslimin yang berbahagia!

Marilah kita tingkatkan keiman dan ketakwaan kita kepada Allah SWT, Dan mudah-mudahan seiring dengan usaha yang kita lakukan, kita semua bisa memperoleh anugrah berupa keikhlasan dan kesabaran yang sejati sehingga kita bisa mendapatkan pahala *min ghoiri hisab* (tanpa batas) dari Allah SWT,amin.